

PENGARUH RASIO HUTANG DAN RASIO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP RASIO LANCAR PADA PERUSAHAAN LEASING YANG TERDAFTAR DI IDX

Oleh:
Rendikasa P. H. Kembau

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: rendikasapranasarya@yahoo.com

ABSTRAK

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, salah satu kendala yang mungkin terjadi pada perusahaan yang akan melakukan pengembangan usahanya adalah saat perusahaan tersebut memerlukan tambahan investasi baru, misalnya saja dengan pengadaan barang-barang modal dengan tujuan utama dari setiap perusahaan yang berorientasi, yaitu laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio hutang dan rasio kredit terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap rasio lancar pada perusahaan leasing yang terdaftar di IDX. Data yang digunakan penulis adalah data sekunder yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan leasing periode 2008-2013 yang terdaftar di IDX. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rasio hutang dan rasio kredit secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas dan melalui profitabilitas rasio hutang dan rasio kredit juga berpengaruh secara signifikan terhadap rasio lancar. Manajemen harus benar-benar memperhatikan resiko dari peminjaman modal yang besar yang berakibat bertambahnya hutang perusahaan sehingga dapat membebani perusahaan jika terjadi kredit macet pada perusahaan.

Kata kunci: *rasio hutang, rasio kredit, profitabilitas, rasio lancar*

ABSTRACT

Economic turmoil that always changes have affected the activities and performance of the company, one of the obstacles that may occur in a company that will do the business development of the company is currently require additional new investments, such as the procurement of capital goods with the main goal of every company that oriented, ie profit. The purpose of this study was to determine the effect of the debt ratio and the ratio of credit to profitability and its impact on the current ratio on leasing company registered in IDX. The data used is the author of secondary data obtained from the written evidence in the form of financial statement data companies leasing period 2008-2013 are listed in IDX . This study uses path analysis . Results showed that the ratio of debt and credit ratios significantly affect the profitability and profitability ratios through debt and credit ratio also significantly affect the current ratio . Management should really pay attention to the risk of lending capital that resulted bertambahnya corporate debt that can burden the company in case of bad loans to the company .

Keywords: *debt ratio, credit ratio, profitability, current ratio*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar, menuntut setiap badan usaha yang bergerak dalam sektor perekonomian untuk dapat mengantisipasi semua perubahan yang banyak terjadi. dan salah satu kendala yang mungkin terjadi pada perusahaan yang akan melakukan pengembangan usahanya adalah saat perusahaan tersebut memerlukan tambahan investasi baru, misalnya saja dengan pengadaan barang-barang modal.

Tujuan utama dari setiap perusahaan yang berorientasi laba (*profit margin*) adalah selalu berusaha untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, yaitu baik berasal dari kegiatan operasionalnya maupun kegiatan non operasional pada perusahaan yang bersangkutan. Begitu pula bagi perusahaan yang bergerak di bidang Pembiayaan (*leasing*), keuntungan/laba juga merupakan hal yang mutlak untuk diperoleh, yaitu agar dapat mempertahankan kontinuitas operasional perusahaan atau dalam istilah akuntansi disebut *going concern*.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pula investasi yang dilakukan. Dalam hubungannya dengan resiko, terdapat suatu hukum umum dimana semakin tinggi resiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya resiko dan sebaliknya semakin rendah resiko perusahaan, semakin rendah pula profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya resiko.

Dalam menjalankan usaha dan aktivitasnya, perusahaan *leasing* tidak lepas dari masalah hutang dan kredit macet yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan pendapatan serta pertumbuhan perusahaan, karena perusahaan tidak dapat memutarakan sebagian uang untuk pembiayaan *leasing*, Sehingga hutang dan kredit macet dapat mempengaruhi profitabilitas dan penyajian laporan keuangan pada perusahaan tersebut, khususnya laporan laba rugi yang juga akan mempengaruhi pajak perusahaan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Hutang jangka Pendek terhadap Profitabilitas
2. Hutang jangka Panjang terhadap Profitabilitas
3. Rasio Kredit terhadap Profitabilitas
4. Hutang jangka Pendek, Hutang jangka Panjang, Rasio Kredit terhadap Profitabilitas
5. Hutang jangka Pendek terhadap Rasio Lancar
6. Rasio Kredit terhadap Rasio Lancar
7. Profitabilitas terhadap Rasio Lancar
8. Hutang jangka Pendek, Rasio Kredit, Profitabilitas terhadap Rasio Lancar
9. Hutang jangka Pendek secara Tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas
10. Hutang jangka Panjang secara Tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas
11. Rasio Kredit secara Tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian dengan cara tertentu atas transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) yang dikutip oleh Baridwan (2009:1), Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Konsep Akuntansi Sewa Guna (*Leasing*)

Financial Accounting Standard Board (FASB-13), "*A lease is defined an agreement conveying the right to use property, plant or equipment (land/or depreciable assets) usually for a stated period of time*" atau dengan kata lain *leasing* adalah suatu perjanjian yang menyertakan hak atas penggunaan properti, peralatan, tanah atau asset yang bisa disusutkan dan biasanya dengan periode waktu tertentu. *International Accounting Standard (IAS) no.17*, "*Lease is an agreement where ny the lessor conveys to the lesse in return for rent the right to use an asse for a greed period of timeaa*" atau dengan kata lain *lease* adalah suatu kesepakatan yang oleh *lessor*, pihak *lessee* diberikan hak untuk menggunakan asset yang dimiliki oleh pihak *lessor* untuk jangka panjang waktu tertentu. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 30, 2007, par 5), *lease* adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan hak kepada *lesse* untuk menggunakan suatu asset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Rasio Keuangan

Salah satu cara untuk mengetahui kesahatan keuangan atau kinerja suatu perusahaan dan masalah-masalah yang sedang dihadapinya dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam mendeteksi masalah-masalah yang dihadapi sehingga dapat melakukan perbaikan-perbaikan untuk mencegah semakin memburuknya kondisi atau kesehatan perusahaan. Hadiwidjaja (2009:25) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya, Sehingga kita dapat menilai secara tepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkan dengan rasio lain.

Konsep Laba

Meskipun ada berbagai cara untuk mengukur laba, semuanya itu berlandaskan pada konsep dasar umum bahwa laba adalah pengembalian (*return*) yang melebihi investasi. Para ekonom telah mendefinisikan konsep laba sebagai jumlah yang dapat dikembalikan oleh entitas kepada investornya sambil tetap mempertahankan tingkat kesejahteraan entitas yang bersangkutan. Baridwan (2009:31) menjelaskan bahwa laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah laba yang timbul akibat dari penjualan aktiva tetap.

Pendekatau Hutang Lancar

Hutang yang harus dilunasi dalam jangka waktu pendek (satu periode akuntansi) dan paling lama satu tahun sesudah tanggal neraca, atau harus di lunasi dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan yang bersangkutan atua tergantung mana yang lebih panjang (Suandy, 2010:45).

Hutang Jangka Panjang

Kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi (1 tahun) dihitung dari tanggal pembuatan neraca per 31 Desember (Suandy, 2010:46).

Kredit Macet

Cara menjual barang dengan pembayaran secara tidak tunai pembayaran ditangguhkan atau diangsur) atau pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur. Dimana bila pembayaran ini tidak dibayar sesuai dengan kesepakatan atau tertunda (macet) akan mempengaruhi pendapatan perusahaan (IAI, 2008:47).

Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan Selain itu, profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan investasi perusahaan (IAI, 2008:48).

Rasio Lancar

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Robert A, 2007:18).

Penelitian Terdahulu

Gita, (2007) menulis pengaruh ukuran perusahaan dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek Indonesia (IDX). Berdasarkan hasil penelitian melalui metode analisis berganda diperoleh hasil secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan untuk variabel DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi. Ini mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Persamaan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang didapat oleh perusahaan pembiayaan (leasing). Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Gita bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan DER terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio hutang dan kredit macet terhadap profitabilitas.

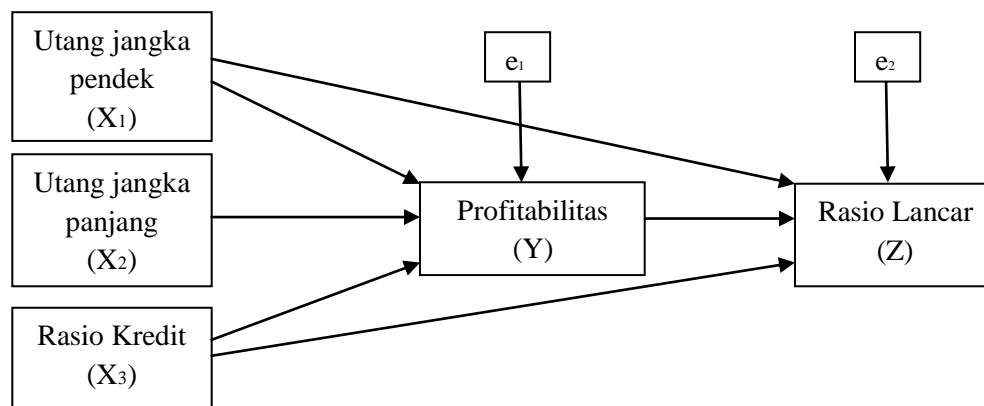
Nrindra, (2010) dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan dan skala perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa tingginya konsentrasi kepemilikan saham dan ukuran perusahaan di Indonesia tidak menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan dari rata-rata profitabilitas NPM menurut klasifikasi konsentrasi kepemilikan sahamnya dan ukuran perusahaan, dengan kepemilikan domain terbukti memiliki peran besar dalam memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap profitabilitas perusahaan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu profitabilitas, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan.

Firmansyah, (2009) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pertumbuhan modal kerja dan DER terhadap profitabilitas PT. Samson Jaya periode 2004-2009 menunjukkan bahwa kinerja keuangan *net profit margin (NPM)*, *ROE*, *ROI*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *DER* berfluktuasi terhadap rasio rata-ratanya menunjukkan kondisi tingkat kesehatan yang kurang baik, hanya *inventory turnover* dengan pergerakan perkembangan yang meningkat di atas rasio rata-ratanya menunjukkan kondisi kesehatan yang sangat baik. Persamaan dari penelitian ini dimana terletak pada variabel independen yaitu DER untuk mengukur tingkat *Leverage* (hutang) dan variabel dependen yaitu Profitabilitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Penelitian Firmansyah mengambil objek penelitian pada PT Samson Jaya 2004-2009 sedangkan penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan leasing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan periode 2008-2013.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hutang jangka Pendek diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas
2. Hutang jangka Panjang diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas
3. Rasio Kredit diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas
4. Hutang jangka Pendek, Hutang jangka Panjang dan Rasio Kredit diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas
5. Hutang jangka Pendek diduga berpengaruh terhadap Rasio Lancar
6. Rasio Kredit diduga berpengaruh terhadap Rasio Lancar
7. Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Rasio Lancar
8. Hutang jangka Pendek, Rasio Kredit dan Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Rasio Lancar
9. Hutang jangka Pendek diduga memberikan Pengaruh tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas
10. Hutang jangka Panjang diduga memberikan Pengaruh tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas
11. Rasio Kredit diduga memberikan Pengaruh tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas

Kerangka Konseptual**Gambar 1. Model Penelitian****METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan Penulis adalah Kausalitas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di kantor IDX manado dengan waktu penelitian 1 bulan.

Populasi dan Sampel

Sugiono (2009:55), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Leasing yang terdaftar di IDX Manado yaitu pada Tahun 2008-2013. Digunakannya lima periode ini untuk dapat melihat konsistensi pengaruh dan hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sugiono (2009:56), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel penelitian ini diambil dengan metode *Purposive sampling* (disengaja) terhadap perusahaan yang ada di Indonesia. *Purposive sampling* artinya setiap objek penelitian, dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini Laporan keuangan Perusahaan-perusahaan Leasing yang terdaftar di IDX pada periode 2008-2013. Sehingga dari 7 perusahaan leasing yang terdaftar di BEI hanya diambil 4 perusahaan leasing karena memenuhi criteria penelitian penulis.

Adapun kriteria-kriterianya sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perusahaan telah diaudit setiap tahunnya oleh auditor dari periode 2008-2013
2. Laporan keuangan perusahaan telah diterbitkan di BEI (IDX) dari periode 2008-2013
3. Laporan keuangan perusahaan memiliki item-item yang akan diteliti

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dengan penelitian tidak langsung dan langsung dimana penulis menggunakan jasa internet dan kantor IDX manado, dimana beberapa perusahaan *leasing* yang terdaftar di IDX menjadi objek penelitian ini.

Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari suatu penelitian serta dapat digunakan untuk menganalisa suatu permasalahan yang sedang dihadapi untuk selanjutnya dicarikan alternatif yang sesuai. Kuncoro (2009:124), data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diperoleh dari beberapa perusahaan yang bergerak di bidang *leasing* terutama yang terdaftar dalam IDX dalam hal ini laporan keuangan perusahaan-perusahaan leasing periode 2008-2013. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik/angka, (Kuncoro, 2009).

Sumber Data

Data yang dipergunakan penulis untuk penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data tertulis yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis maupun informasi lain berupa literatur-literatur yang memiliki kaitan dengan penelitian lebih khusus berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan leasing periode 2008-2013 yang terdaftar di IDX.

Metode Analisis Jalur

Analisis jalur (path analysis) merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda. Dalam literature berbahasa Indonesia, teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Sewall Wright pada tahun 1934 sebagai alat untuk mengkaji hubungan antarvariabel dalam produksi ternak, namun penerapannya sekarang meluas ke bidang-bidang lain, seperti genetika terapan dan ekonomi. Secara sistematis, analisis ini tidak lain adalah analisis regresi berganda terhadap data yang dibakukan. Dengan demikian, perangkat lunak statistika dalam hal ini perangkat SPSS 20 yang mampu melakukan analisis regresi berganda dapat pula dipakai untuk analisis jalur. Subjek utama analisis ini adalah variabel-variabel yang saling berkorelasi. Analisis ini mendasarkan diri pada model hubungan antarvariabel yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Penentuan model didasarkan pada hipotesis mengenai berbagai variabel yang diamati. Dalam perkembangan saat ini teknik analisis jalur dapat dilakukan dalam kerangka permodelan persamaan struktur (*Structural Equation Modeling* atau SEM), suatu teknik analisis faktor dan analisis regresi, selain analisis jalur. Analisis Jalur adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z.

1. Analisis Jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung, oleh Sugiono (2009) dalam buku statistik untuk penelitian (SPSS 20).
2. definisi lain mengatakan, Analisis Jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (*magnitude*) dan signifikansi (*significance*) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel.

Karakteristik Analisis Jalur

Kusnedi, (2008:147-148). Karakteristik analisis jalur adalah metode analisis data multivariate dependensi yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas dasar kajian teori tertentu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat. Menguji hipotesis hubungan asimetris yang dibangun atas kajian teori tertentu artinya yang diuji adalah model yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel yang dibangun atas kajian teori-teori tertentu. Hubungan kausal tersebut secara eksplisit dirumuskan dalam bentuk hipotesis direksional, baik positif maupun negatif.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Gambaran umum objek penelitian.
2. Mengetahui gambaran umum mengenai jenis-jenis pendapatan sewa guna usaha (*leasing*) perusahaan.
3. Menguji hipotesis untuk mengetahui Pengaruh dan Hubungan Rasio Hutang, Rasio Kredit terhadap Profitabilitas serta dampaknya terhadap Rasio Lancar

4. Membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan kemudian memberikan saran-saran bagi kemajuan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kehadiran industri Pembiayaan (multi finance) di Indonesia sesungguhnya belum terlalu lama, terutama bila dibandingkan dengan Negara-negara maju. Dari beberapa sumber, diketahui industry ini mulai tumbuh di Indonesia pada 1974. Kelahirannya didasarkan pada surat keputusan bersama (SKB) tiga menteri, yaitu Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian, dan menteri Perdagangan.

Setahun setelah dikeluarkan SKB tersebut, berdirilah PT Pembangunan Armada Niaga Nasional pada 1975. Kelak, perusahaan tersebut mengganti namanya menjadi PT (Persero) PANN Multi Finance. Kemudian, melalui Keputusan Presiden (Keppres) No.61/1988, yang ditindaklanjuti dengan SK Menteri Keuangan No. 1251/KMK.013/1988, pemerintah membuka lebih luas lagi bagi bisnis pembiayaan, dengan cakupan kegiatan meliputi Leasing, Factoring, Consumer Finance, Modal ventura dan Kartu Kredit.

Kota Manado merupakan salah satu kota yang mengalami *progress* yang luar biasa dalam segi perekonomian. Ini ditunjukkan dengan begitu banyak pusat perbelanjaan yang dibangun khusus untuk melayani konsumen, sehingga perkembangan lembaga pembiayaan di kota Manado ini pun semakin pesat dan kompetitif. Sesuai data yang diperoleh dari PT BEI Manado untuk periode tahun 2008-2014 ada 8 perusahaan yang terdaftar sebagai lembaga pembiayaan non bank di kota Manado, namun baru 4 perusahaan yang sudah *Go Public* dan sudah melaporkan laporan keuangannya di PT BEI Manado yakni :

1. PT.Mandala Multifinance Tbk.
2. PT.BFI Finance Indonesia Tbk.
3. PT.Adira Dinamika Multifinance Tbk.
4. PT.Buana Finance Tbk.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dianalisis dengan analisis jalur, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Model rantai kausal yang pertama: $Y = \rho X_1 (UJPen) + \rho X_2 (UJPg) + \rho X_3 (RK)$
Melalui analisis correlations, dimana Profitabilitas (Y).menunjukkan adanya hubungan kausal dengan variabel lainnya. Demikian juga semua menunjukkan ada hubungan. Hal ini dapat dilihat pada nilai Sig (2-tailed) yang semuanya lebih kecil dari nilai α (0.05). demikian pula untuk Rasio Lancar (Z), juga memiliki hubungan signifikan dengan yang lainnya.
Hasil analisis Model Summary, Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0.838 atau 83,8%. Nilai tersebut menunjukkan besarnya Pengaruh variabel hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan rasio kredit terhadap variabel profitabilitas adalah 83.8%. dengan kata lain besarnya pengaruh variabel lain (e_1) sebesar $100\% - 83.8\% = 16.2\%$ atau 0.162.

Hasil pada analisis ANOVA dimana untuk melihat dan menguji apakah model rantai kausal tersebut linear
Hipotesis:

H_0 = Model rantai kausal tidak linear

H_1 = Model rantai kausal linear

Sig (0.000) $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Jadi model rantai kausal tersebut linear.

Hasil analisis Coefficients dimana untuk menunjukkan besarnya Pengaruh masing-masing variabel kausal terhadap Y (profitabilitas).dimana pada kolom Beta, menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel kausal. Pengaruh variabel X_1 (hutang jangka pendek) sebesar 0.043, variabel X_2 (hutang jangka panjang) sebesar 0.576, dan variabel X_3 (rasio kredit) sebesar 0.398. pengaruh semua variabel tersebut adalah signifikan, karena nilai kolom Sig lebih kecil dari nilai α (0.05). hal ini didukung oleh penelitian Maberya (2007) dan Bready (1999) dimana semakin besar hutang maka semakin besar kewajibannya yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan rasio lancar perusahaan yang dikutip oleh penelitian sofianti (2008) yang menyatakan bahwa terjadi hubungan negatif antara utang dan kredit terhadap profitabilitas yang berdampak pada rasio-rasio lancar perusahaan. Porter dan caves (2000) menyatakan bahwa aktivitas dari

perusahaan besar dan kecil berbeda dalam industry yang sama dan cenderung tidak homogeus. Berdasarkan teori celah strategik, perusahaan kecil akan menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih besar dengan memanfaatkan kelompok strategik yang sulit untuk dimasuki oleh perusahaan besar. Elton dan Gruber (2007) dikutip oleh G.Hartono (2007) menyatakan bahwa perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan resiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan kecil lebih khusus dalam hal modal dan utang. Demikian pada perusahaan besar, lebih besar mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas sekalipun dengan resiko yang besar. Sehingga pada perusahaan yang besar pertumbuhan laba bertumbuh dan tidak bertumbuh hubungan utang perusahaan dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas sama.

2. Model rantai kausal kedua : $Z = \rho X_1 (UJPen) + \rho X_3 (RK) + Y (P)$

Hasil analisis Summary, Nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0.842 atau 84,2%. Nilai tersebut menunjukkan besarnya Pengaruh variabel hutang jangka pendek, rasio kredit, dan profitabilitas terhadap variabel rasio lancar adalah 84.2%. dengan kata lain besarnya pengaruh variabel lain (e_2) sebesar $100\% - 84.2\% = 15.8\%$ atau 0.158.

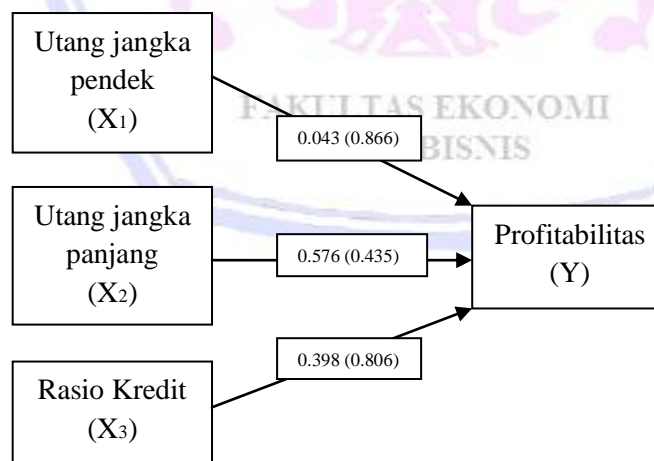
Hasil analisis ANOVA dimana untuk melihat dan menguji apakah model rantai kausal tersebut linear
Hipotesis:

H_0 = Model rantai kausal tidak linear

H_1 = Model rantai kausal linear

Sig (0.000) $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Jadi model rantai kausal tersebut linear.

Hasil analisis Coefficients dimana untuk menunjukkan besarnya Pengaruh masing-masing variabel kausal terhadap Z (Rasio lancar), dimana pada kolom Beta, menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel kausal. Pengaruh variabel X_1 (hutang jangka pendek) sebesar 0.036, variabel X_3 (rasio kredit) sebesar 0.101, variabel Y (Profitabilitas) sebesar 0.129. pengaruh semua variabel tersebut adalah signifikan, karena nilai kolom Sig lebih kecil dari nilai α (0.05). hal ini didukung oleh penelitian Maberya (2009) dan Breadly (2007), Titman dan Wesesls (2007) dimana semakin besar hutang maka semakin besar kewajibannya yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan rasio lancar perusahaan yang dikutip oleh penelitian sofianti (2008) yang menyatakan bahwa terjadi hubungan negatif antara utang dan kredit terhadap profitabilitas yang berdampak pada rasio-rasio lancar perusahaan.



Gambar. 2

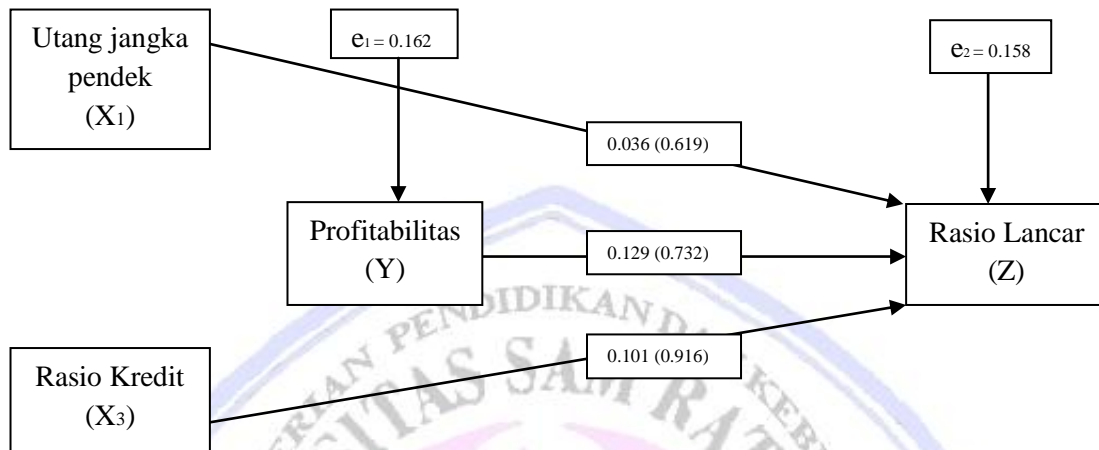
Melalui Model dengan persamaan sebagai berikut:

$$[Y = \rho X_1 (UJPen) + \rho X_2 (UJPg) + \rho X_3 (RK)]$$

Hasil dari hubungan kausal antar variabel dan Pengaruh seperti yang ditunjukkan oleh Gambar.2 diatas adalah sebagai berikut:

1. Model rantai kausal pertama:

- a. X₁ (Hutang jangka Pendek) memberi Pengaruh langsung pada Y (Profitabilitas) sebesar 0.043. Hubungan antara X₃ dan Y adalah sebesar 0.866.
- b. X₂ (Hutang jangka Panjang) memberi Pengaruh langsung pada Y (Profitabilitas) sebesar 0.576. Hubungan antara X₂ dan Y adalah sebesar 0.435.
- c. X₃ (Rasio Kredit) memberi Pengaruh langsung pada Y (profitabilitas) sebesar 0.398. Hubungan antara X₃ dan Y adalah sebesar 0.806.
- d. Variabel Kausal X₁, X₂, dan X₃ secara bersamaan memberi Pengaruh pada Y sebesar 0.838.
- e. Pengaruh variabel lain (e₁) terhadap Y sebesar 0.162

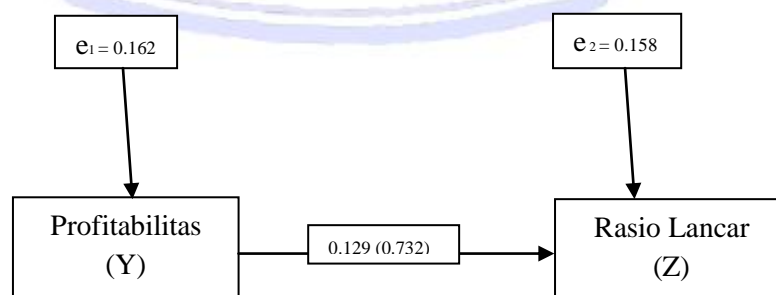


Gambar. 3 Melalui Model dengan Persamaan sebagai berikut:

$$[Z = \rho X_1 (UJPen) + \rho X_3 (RK) + Y (P)]$$

Hasil dari hubungan kausal antar variabel dan Pengaruh seperti yang ditunjukkan oleh Gambar.3 diatas adalah sebagai berikut:

2. Model rantai kausal kedua :
 - a. X₁ (Hutang jangka Pendek) memberi Pengaruh langsung pada Z (Rasio Lancar) sebesar 0.036. Hubungan antara X₁ dan Z adalah sebesar 0.619.
 - b. X₃ (Rasio Kredit) memberi Pengaruh langsung pada Z (Rasio Lancar) sebesar 0.101. Hubungan antara X₃ dan Z adalah sebesar 0.916.
 - c. Y (Profitabilitas) memberi Pengaruh langsung pada Z (Rasio Lancar) sebesar 0.129. Hubungan antara Y dan Z adalah sebesar 0.732.
 - d. Variabel Kausal X₁, X₃, dan Y secara bersamaan memberi Pengaruh pada Z sebesar 0.842.
 - e. Pengaruh variabel lain (e₁) terhadap Y sebesar 0.158



Gambar. 4

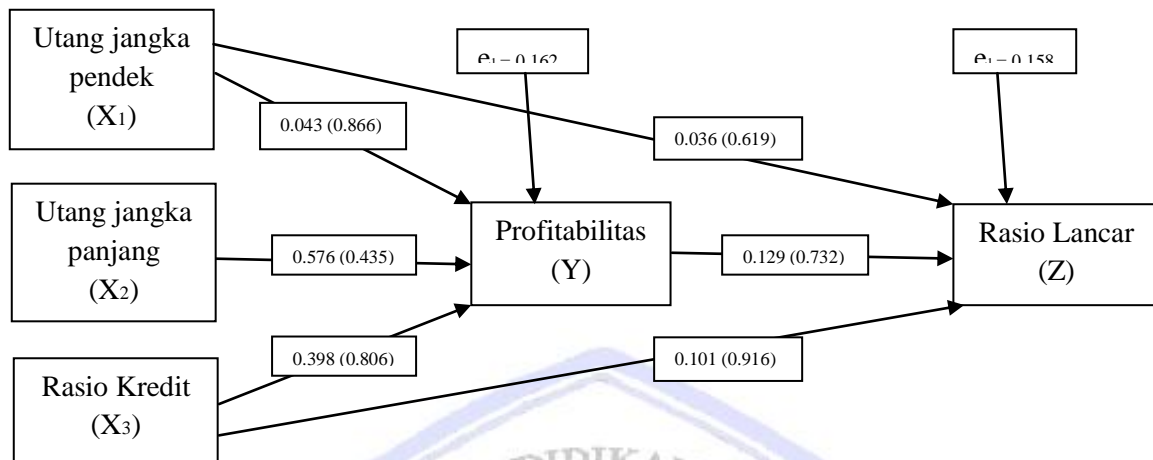
Melalui Model dengan persamaan sebagai berikut:

$$[Z = Y (P)]$$

Hasil dari hubungan kausal antar variabel dan Pengaruh seperti yang ditunjukkan oleh Gambar.4 diatas adalah sebagai berikut:

3. Model rantai kausal ketiga:

Y (Profitabilitas) memberi Pengaruh langsung pada Z (Rasio Lancar) sebesar 0.129. Hubungan antara Y dan Z adalah sebesar 0.732.



Gambar. 5

Melalui Model dengan persamaan sebagai berikut:
 $[Z = \rho X_1 (UJPen) + \rho X_2 (UJPg) + \rho X_3 (RK) + Y (P)]$

Hasil dari hubungan kausal antar variabel-variabel dan Pengaruh seperti yang ditunjukkan oleh Gambar.3 diatas adalah sebagai berikut:

4. Pengaruh tidak langsung:

- X₁ (Hutang jangka Pendek) memberi Pengaruh tidak langsung pada Z (Rasio Lancar) melalui Y (Profitabilitas) yaitu sebesar $0.043 \times 0.129 = 0.005$.
- X₂ (Hutang jangka Panjang) memberi Pengaruh tidak langsung pada Z (Rasio Lancar) melalui Y (Profitabilitas) yaitu sebesar $0.576 \times 0.129 = 0.077$.
- X₃ (Rasio Kredit) memberi Pengaruh tidak langsung pada Z (Rasio Lancar) melalui Y (Profitabilitas) yaitu sebesar $0.398 \times 0.129 = 0.121$.

Dengan hasil diatas maka sudah dapat diketahui bahwa hipotesis yang diteliti bukan hanya menguji kelinearan model namun juga menunjukkan hubungan kausaldan pengaruh yang ditimbulkan diantara variabel tersebut.

Pembahasan

Hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan kredit macet secara signifikan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan leasing yang terdaftar di IDX, sehingga manajemen perusahaan harus benar-benar memikirkan resiko dari peminjaman hutang yang banyak dan harus teliti memberikan kredit melalui leasing kepada konsumen.hal ini didukung oleh penelitian Maberya (2009) dan Breadly (2007) dimana semakin besar hutang maka semakin besar kewajibannya yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan rasio lancar perusahaan

Hutang jangka pendek, kredit macet dan profitabilitas secara signifikan memberikan pengaruh terhadap rasio lancar pada perusahaan leasing yang terdaftar di IDX, sehingga manajemen perusahaan harus memikirkan dampak dari beban hutang yang banyak dan pemberian kredit melalui leasing dapat mengganggu kesehatan perusahaan, terlebih dapat berpengaruh terhadap bertambahnya profitabilitas perusahaan yang dapat berakibatkan terhambatnya rasio lancar.hal ini didukung oleh penelitian Sofiati (2008) yang menyatakan bahwa terjadi hubungan negatif antara utang dan kredit terhadap profitabilitas yang berdampak pada rasio-rasio lancar perusahaan keuangan di Jakarta, Sehingga penelitian ini mendukung penelitian penulis. Maka profitabilitas dan rasio lancar perusahaan akan baik, jika hutang lebih diminimalkan dan pemberian kredit harus benar serta tepat sasaran.

Rasio hutang, rasio kredit dan profitabilitas mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena melalui hasil analisis jalur semua variabel saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Sehingga kesehatan perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan terus berlanjut dibutuhkan kebijakan yang baik dari pihak manajemen perusahaan terlebih dalam hal memberikan kredit kepada konsumen.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hutang jangka Pendek berpengaruh terhadap Profitabilitas dan memiliki Hubungan terikat
2. Hutang jangka Panjang tidak terlalu berpengaruh terhadap Profitabilitas dan memiliki Hubungan
3. Rasio Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Hubungan terikat
4. Hutang jangka pendek, Hutang jangka panjang dan profitabilitas berpengaruh dan memiliki hubungan terhadap rasio lancar.
5. Hutang jangka Pendek berpengaruh terhadap Rasio Lancar dan memiliki Hubungan terikat
6. Rasio Kredit berpengaruh terhadap Rasio Lancar dan secara parsial memiliki Hubungan terikat
7. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Rasio Lancar dan memiliki Hubungan terikat yang kuat
8. Hutang jangka pendek, rasio kredit dan profitabilitas berpengaruh dan memiliki hubungan terhadap rasio lancar.
9. Hutang jangka Pendek memberikan Pengaruh tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas.
10. Hutang jangka Panjang memberikan Pengaruh tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas.
11. Rasio Kredit memberikan Pengaruh tidak langsung terhadap Rasio Lancar melalui Profitabilitas.

Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus benar-benar teliti dalam memberikan kredit kepada konsumen dengan memperhatikan kemampuan konsumen, agar tidak terjadi kemacetan pembayaran leasing yang dapat berpengaruh terhadap bertambahnya Profitabilitas perusahaan yang bisa berdampak pada rasio lancar perusahaan.
2. Manajemen harus benar-benar memperhatikan resiko dari peminjaman modal yang besar yang berakibatkan bertambahnya Hutang perusahaan sehingga dapat membebani perusahaan, jika terjadi kredit macet dari konsumen kepada perusahaan leasing.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2009. *Pengaruh Timbal Balik antara Hutang dan ukiuitas Terhadap Struktur Modal perusahaan-perusahaan yang Go-public*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Indonesia.e-Jurnal. UI. FEB.
<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCsQFjAB&url=http%3A%2F%2FEBprint.ui.ac.id%2F29049%2F1%JURNAL.pdf&ei=47z2U7fsO8KNuATz1oLgDg&usg=bv.73373277,d.c2E>. Diakses tanggal 8september 2014. Hal, 44-63
- Breadly, A.2007.Dalam penelitiannya pengaruh hutang dan kewajiban terhadap profitabilitas perusahaan keuangan di Jakarta periode tahun 2000-2005.Fakultas Ekonomi dan Bisnis. e-jurnal. Undip.
<http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCsQFjAB&url=http%3A%2F%2FEBprint.undip.ac.id%2F29049%2F1%JURNAL.pdf&ei=47z2U7fsO8KNuATz1oLgDg&usg=bv.73373277,d.c2E>. Diakses tanggal 7 september 2014. Hal, 25-50.
- Suandi, Erly.2010. *Finance Lesse andRatio Credit*. Alfabeta. Bandung

- Firmansyah. 2009. *Dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Modal Kerja dan DER terhadap Profitabilitas PT. Samson Jaya Periode 2002-2007*” e-jurnal. FEB. Universitas Indonesia. <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCsQFjAB&url=http%3A%2F%2FEBprint.ui.ac.id%2F29049%2F1%JURNAL.pdf&ei=47z2U7fsO8KNUATz1oLgDg&usg=bv.73373277,d.c2E>. Diakses tanggal 8september 2014. Hal, 61-71
- Gita.2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX)*. e-junal, FEB Undip. <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCsQFjAB&url=http%3A%2F%2FEBprint.undip.ac.id%2F29049%2F1%JURNAL.pdf&ei=47z2U7fsO8KNUATz1oLgDg&usg=bv.73373277,d.c2E>. Diakses tanggal 8september 2014. Hal, 14-24
- Hartono, E. 2007. Teori celah strategik melalui *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadiwijaja. 2009. *Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Devident payout Ratio Perusahaan Manufaktur*. Medan. <https://www.google.com/#q=e-jurnal.ui.ac.id+bisnis+ekonomi> diakses pada tanggal 8september 2014. Hal, 120-131
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Standar Akuntansi Keuangan. Per 1 April 2007*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kusnedi, 2008. Pengertian analisis Jalur. <https://www.google.com/#q=kusnedi+pengertian+analisis+jalur> diakses pada tanggal 7 september 2014. Hal, 147-148
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. <https://www.google.com/#q=kuncoro+metode+riset+bisnis+ekonomi>. diakses pada tanggal 7 september 2014. Hal, 147-148
- Maberya. 2009. *Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi Universitas Udayana. e-Jurnal. FEB. Udayana. <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCsQFjAB&url=http%3A%2F%2FEBprint.udy.ac.id%2F29049%2F1%JURNAL.pdf&ei=47z2U7fsO8KNUATz1oLgDg&usg=bv.73373277,d.c2E>. Diakses tanggal 7 september 2014. Hal, 27-37
- Nrindra. 2007. *Dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan”*. e-jurnal. Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi Udayana. <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCsQFjAB&url=http%3A%2F%2FEBprint.udy.ac.id%2F29049%2F1%JURNAL.pdf&ei=47z2U7fsO8KNUATz1oLgDg&usg=bv.73373277,d.c2E>. Diakses tanggal 8september 2014. Hal, 47-57
- Robert, A.2007. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta
- Sofiati. 2008. Analisis hubungan hutang dan kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa keuangan yang bergerak dibidang penyewaan alat berat yang ada di Jakarta pada periode 2003-2007. e-Jurnal. Undip. FEB. <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCsQFjAB&url=http%3A%2F%2FEBprint.undip.ac.id%2F29049%2F1%JURNAL.pdf&ei=47z2U7fsO8KNUATz1oLgDg&usg=bv.73373277,d.c2E>. Diakses tanggal 7 september 2014. Hal, 25-50
- Sugiono, T. 2009. *Statistik Untuk Penelitian (SPSS 20)*. Alfabeta, Bandung.